



## UASBN DI SEKOLAH-SEKOLAH PINGGIRAN Agar Lebih Konsentrasi, Siswa Diberi Sarapan

YOGYA(KR) - Kesuksesan siswa dalam ujian akhir sekolah berstandar nasional (UASBN) tidak hanya menjadi harapan orangtua tapi juga dambaan sekolah. Untuk mewujudkan hal itu selain pendalaman materi dan pendampingan psikologis, sejumlah sekolah di Yogyakarta sengaja menyiapkan sarapan pagi bagi peserta ujian. Dengan adanya sarapan pagi, sekolah berharap stamina siswa lebih terjaga sehingga bisa konsentrasi dalam menyelesaikan soal-soal UASBN.

Demikian dikatakan oleh beberapa Kepala SD di Yogyakarta pada KR Senin (11/5).

Kepala SDN Badran Suwanti AmaPd yang didampingi panitia UASBN Sofiatun SPdI dan Tukidja mengatakan, keterbatasan ekonomi dan kesibukan kerja orangtua menjadikan beberapa siswa di SD Bardan tidak bisa menikmati menu sarapan pagi. Kondisi tersebut dikhawatirkan bisa mempengaruhi konsentrasi siswa saat mengerjakan soal ujian. Untuk mengatasi persoalan itu SD Badran sepakat menyiapkan menu sarapan pagi bagi peserta ujian.

"Sejak pukul 06.30 petugas sudah siap di sekolah untuk melayani siswa. Untuk hari pertama kami sengaja menyiapkan menu nasi sayur dengan lauk telur. Meski menu yang disajikan tergolong sederhana kami berharap siswa bisa lebih konsentrasi saat ujian," terang Sofiatun seraya menambahkan, rencananya sarapan pagi itu akan diberikan selama ujian (3 hari) dengan menu bervariasi yang dananya diambilkan dari in-

fak yang dikumpul setiap Senin dan Jumat.

Suwanti menyatakan, jumlah peserta UASBN di SD Badran ada 24 peserta yang terbagi dalam 2 ruangan. Sebagian besar siswa tersebut berasal dari keluarga yang secara sosial ekonomi tergolong kurang mampu. Kendati demikian, pihaknya tetap bersyukur karena nilai kelulusan tidak kalah dengan sekolah lain.

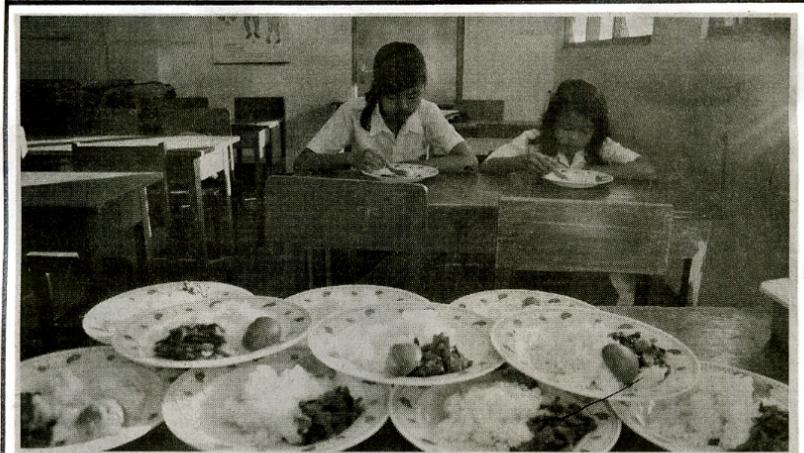
"Sebetulnya siswa yang terdaftar sebagai peserta UASBN ada 26, tapi 2 di antaranya lebih memilih untuk tidak melanjutkan. Sekolah sudah melakukan berbagai cara agar mereka mau ikut ujian tapi hasilnya tidak seperti yang diharapkan," ungkap Suwanti.

Di SDN Pingit Yogyakarta, acara sarapan bersama sebelum ujian juga dilakukan. Sekitar pukul 06.30 semua siswa sudah hadir di sekolah untuk makan bersama. Menu yang dihadirkan adalah nasi lengkap dengan lauk pauk serta susu. "Meski sekolah kami berada di tengah kota, namun banyak yang dari keluarga ti-

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten .....

Tembusan Kepada Yth. :



KR-EFFY WIDJONO PUTRO

**Sebelum memulai UASBN, murid-murid SD Badran Yogya makan pagi bersama.**

dak mampu, sehingga kami merasa perlu untuk menyediakan sarapan, karena umumnya mereka tidak makan pagi. Dengan pemberian makan ini diharapkan siswa lebih berkonsentrasi dalam mengerjakan soal ujian," papar Kepala SDN Pingit Dra Nur Asrida kepada KR, Senin (11/5). Di SDN Pingit terdapat 21 siswa yang mengikuti UASBN dan semua hadir.

Usai menikmati sarapan, para siswa diajak mengikuti dia dengan salat Dhuha dan salat Hajat bersama di musala, dibimbing guru. Selanjutnya, bermain sejenak di halaman sekolah untuk menenangkan pikiran. Tepat pukul 07.30 WIB para siswa sudah masuk ke kelas untuk mengikuti UASBN. "Sarapan serta

berdoa bersama ini akan terus kami lakukan selama UASBN," ujarnya.

Mengenai pelaksanaan UASBN hari I di sekolahnya, Asrida menuturkan berjalan lancar, tidak ada kerusakan soal maupun siswa yang terlambat atau tidak masuk.

"Kalau secara umum, semuanya lancar, tidak ada kendala," ucap Asrida. Begitu pula pengawas melaksanakan monitoring secara sungguh-sungguh, sejak awal hingga akhir ujian.

Kondisi serupa juga terjadi di SD Negeri Gondolayu Yogyakarta, sebelum mengikuti UASBN siswa mendapatkan menu makan pagi bersama. Karena SD tersebut termasuk SD yang mendapat dana

bahan Anak Sekolah (PM-TAS). "Peserta UASBN 28 siswa menggunakan 2 ruang dan 4 orang pengawas," kata Kepala SDN Gondolayu Zuhriyah BA.

Semua siswa pada hari pertama bisa mengikuti UASBN dengan materi Bahasa Indonesia. Soal UASBN diambil langsung oleh Kasek yang didampingi 1 orang guru di UPT Yogya Utara. Penyelenggaraan UASBN hari pertama tidak mengalami kendala.

"Jumlah siswa SDN Gondolayu ada 180 anak. Makanan tambahan diberikan pada saat istirahat pertama. Untuk penyediaan makanan tambahan, pihak sekolah bekerja sama dengan PKK setempat," jelas Zuhriyah.

(Ria/Ret/War)-s

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005